Imam Adz-Dzahabi
الكبائر
DOSA-DOSA
BESAR
PENJABARAN TUNTAS 70 DOSA BESAR
MENURUT AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH
Dilengkapi
Takhrij Hadits
Arafah

MENINGGALKAN HAJI PADAHAL MAMPU

Allah berfirman:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. (Ali-'Imran: 97)

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ مَلَكَ زَادًا وَرَاحِلَةً تُبَلِّغُهُ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ وَلَمْ يَحُجَّ فَلَا عَلَيْهِ أَنْ يَمُوتَ يَهُودِيًّا أَوْ نَصْرَانِيًّا

"*Barangsiapa memiliki bekal dan kendaraan yang dapat mengantarkannya haji ke Baitullah tetapi tidak melakoninya, semoga saja ia tidak mati sebagai seorang yahudi atau nasrani.*" Yang demikian itu karena Allah telah berfirman, "*Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah.*"[100]

Umar bin Khaththab berkata, "*Sungguh, aku pernah berkeinginan untuk mengutus beberapa orang ke berbagai penjuru negeri untuk melihat siapa saja yang sehat dan memiliki bekal tetapi tidak berhaji agar diminta jizyahnya serta menganggap mereka sebagai non muslim.*"

Abdullah bin Abbas berkata, "*Barangsiapa memiliki harta yang cukup untuk menunaikan ibadah haji tetapi ia tidak menjalankannya atau memiliki harta sampai sebatas nishab tetapi ia tidak membayarkan zakatnya, niscaya akan meminta raj'ah (kembali) di kala mati.*" Seseorang berujar,

100. *Dha'if*. Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (812), Ibnu Jarir dalam tafsirnya (4/16-17), Al-Uqaili (4/348), Ibnu Adi (7/2280), dan Al-Baihaqi dalam *Asy-Syu'ab* (3692). Syaikh Al-Albani men-*dha'if*-kannya dalam *Dha'if Al-Jami'* (5872).

"*Bertaqwalah kepada Allah, wahai Ibnu Abbas. Hanyasanya orang-orang kafir sajalah yang meminta raj'ah!*" Ibnu Abbas pun menjawab, "Akan aku bacakan satu ayat.

Allah berfirman, "*Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu,*" lalu ia berkata:

رَبِّ لَوْلَآ أَخَّرْتَنِي إِلَىٰٓ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ

"*Ya Rabbku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh*" (Al-Munafiqun: 10)

Maksud bersedekah adalah membayar zakat, dan maksud menjadi salah seorang saleh adalah menunaikan haji." Seseorang bertanya, "Berapa nishab harta?" "Jika uang perak telah mencapai 200 dirham atau uang emas yang setara dengannya, wajib dikeluarkan zakatnya', jawab Ibnu Abbas. "Apakah yang mewajibkan haji?", tanya seseorang lagi. Beliau menjawab, "Perbekalan dan kendaraan."[101]

Sa'id bin Jubair bercerita, "Seorang tetanggaku yang kaya tetapi belum berhaji maninggal, dan aku tidak menshalatinya."

101. Telah disebutkan takhrijnya.